

# JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

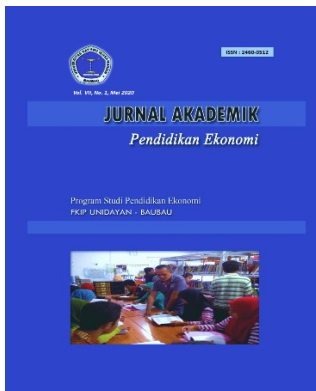
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

## Keywords:

**Kata kunci : Komunikasi, Keluarga, Kreativitas, Belajar**

Korespondensi Penulis:  
Nomor Tlp:



Program Studi  
Pendidikan Ekonomi  
FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin  
No. 124, Kode Pos 93721 Baubau,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:

[pendidikanekonomi@unidayan.ac.i  
d](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA SMA NEGERI 4 BAUBAU

**Sardiana, Yosan Yanwar**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas  
Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin  
No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721,  
Indonesia

Email: [sardiana@unidayan.ac.id](mailto:sardiana@unidayan.ac.id)

## **Abstract**

*Problem statement of this research were: 1) how big the relationship of family communication on students learning creativity of SMA Negeri 4 Baubau; 2) how big the influence of family communication on students learning creativity of SMA Negeri 4 Baubau. Objective of this research was to know how big the relationship between family communication and student learning creativity of SMA Negeri 4 Baubau and how big the influence of family communication on student learning creativity of SMA Negeri 4 Baubau.*

*Type of the research used in this research was quantitative research. Population of this research was all students at grade X with the total number were 276. Sample of this research taken with proportional stratified random sampling technique with the total number were 55 students. Instrument and data collection technique used were questionnaire and documentation.*

*Outcomes of this research could explain that: 1) based on the result of simple linear regression analysis obtained the equation of the influence of family communication and students learning creativity of SMA Negeri 4 Baubau. From the calculation result obtained value of  $r_{xy} = 0,269$ . This showed that the positive influence and family communication on student learning creativity has a low relationship to student learning creativity was indicated by the results of the coefficient of determination or determinant of 7,3%. The results showed that creativity of 7.3% was influenced by family communication and the remaining 92.7% was influenced by other variables not examined in this research.*

## **Intisari**

Rumusan masalah dalam penelitian ini :1) seberapa besar hubungan komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri 4 baubau; 2) seberapa besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri 4 Baubau dan seberapa besar pengaruh komunikasi keluarga dengan kreativitas belajar siswa SMA Negeri 4 Baubau.

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneltian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 276 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel 55 siswa. Instrument dan tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat ditujukan bahwa: 1) berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Kreativitas Belajar Siswa SMA Negeri 4 Baubau Yaitu  $Y = 58,960 + 0,292X$ ; 2) berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi product moment, terdapat hasil hubungan Komunikasi Keluarga terhadap Kreativitas Belajar Siswa SMA Negeri 4 Baubau. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $r_{xy} = 0,269$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dalam komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa mempunyai hubungan yang rendah antara komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 0,269; 3) besarnya kontribusi hubungan komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (penentu) sebesar 7,3%. Hasil menunjukkan bahwa kreativitas sebesar 7,3% dipengaruhi oleh komunikasi keluarga dan sisanya sebesar 92,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Cara Mengutip:**

Sardiana & Yosan. 2022. Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa SMA Negeri 4 Baubau. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 9 Nomor 1. Halaman 1 -

## I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah, karena adanya target yang hendak dicapai melalui pendidikan yakni menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi segala persoalan yang di hadapinya, memiliki mental yang kuat dan rasa percaya diri serta memiliki tugas mengembangkan kreativitas dengan tujuan dapat membentuk sumber daya manusia yang kreatif dan berkualitas. Hal ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh metode proses pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Pelaksanaan pendidikan dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang mengembang tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan, oleh karena itu keluarga sangat berperan penting dalam proses belajar anak.

Di dalam sebuah keluarga, hubungan yang harmonis dengan penuh pengertian, disertai dengan bimbingan dan dorongan dari orang tua. Serta anggota keluarga harus saling menghormati, saling memperhatikan dan saling memberi tanpa harus diminta, demikian pula setiap masalah harus dihadapi dan di upayakan untuk dipecahkan bersama, serta memberi kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pendapat dan perasaan.

Hal ini seiring dengan ( Hafied Cangara 2002:95) "Jika kita memiliki kegiatan untuk ingin maju (*self actualization*), maka keinginan itu perlu diungkapkan atau dikomunikasikan, agar orang lain dapat mengetahuinya (*self disclose*). Keinginan untuk menampakan *self disclose* merupakan jendela atau etalase yang dibuat untuk memperlihatkan diri, karena banyak orang memiliki kemampuan dan keinginan yang besar, tetapi tidak dapat mengkomunikasikan kepada orang lain, maka kemampuan atau keinginan itu tidak dapat di kembangkan atau terpenuhi".

Berdasarkan hal diatas, menunjukkan bahwa komunikasi didalam keluarga adalah untuk meningkatkan

hubungan insani (*human relation*), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi dan kepercayaan dari orang tua yang dirasakan oleh anak akan mengakibatkan arahan, bimbingan dan bantuan orang tua yang diberikan kepada anak akan menyatu dan memudahkan anak untuk menangkap makna dari upaya yang dilakukan. Komunikasi keluarga akan efektif untuk menyadarkan dan melatih anak-anak untuk lebih mengamalkan nilai moral dasar dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk pribadi yang mandiri, percaya diri, dan mempunyai dorongan kreativitas bagi anak.

Komunikasi yang tercipta dalam keluarga, khususnya dalam membina keterbukaan dari sesama anggota keluarga dan dukungan keluarga terhadap kebutuhan belajar anak agar merasa memiliki kebebasan berkreativitas untuk pengembangan potensi diri anak dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar.

Demikian pula kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat melalui proses belajar mengajar yang bisa dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya faktor komunikasi keluarga, guru disekolah atas dasar sikap saling mempercayai, saling membantu, membimbing anak dan berkomunikasi dengan baik dalam keluarga dan guru disekolah bagi anak akan merasa memiliki kebebasan berkreativitas guna mengembangkan diri masing-masing sehingga bisa mengembangkan kreativitas dan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, data yang peroleh peneliti dari SMA Negeri 4 Baubau menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa berpendidikan rendah yaitu SD, SMP, SMA, dan sebagian kecil diplomasi/S1 . Mata pencaharian orang tua siswa yang terbanyak adalah petani, buruh, swasta, wiraswasta, pegawai, dan sebagian Pensiunan.

Hasil wawancara siswa kelas X di SMA Negeri 4 Baubau yang diwakili oleh beberapa orang siswa dan satu orang

guru, diperoleh keterangan bahwa komunikasi keluarga antara siswa dengan orang tuanya masih kurang sehingga harus di tingkatkan, mengingat kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai petani dan buruh yang waktunya dalam sehari-hari lebih banyak dihabiskan untuk bekerja, sehingga mereka hanya mempunyai waktu untuk berkomunikasi dengan anak-anaknya.

Demikian pula dari hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Baubau bahwakreativitas belajar siswa masih rendah karena pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru berdasarkan buku panduan atau masih terpaku dari isi buku pada saat siswa mendapatkan materi atau tugas dari guru, sehingga mengakibatkan siswa kurang mempunyai ide-ide/gagasan untuk mengembangkan pemikirannya, disisi lain komunikasi keluarga akan efektif untuk membimbing, melatih, dan membentuk pribadi yang mandiri dan percaya diri. Jika komunikasi didalam keluarga baik, maka suasana lingkungan keluarga yang kaya akan rangsangan mental akan terwujud, anak akan merasa tertarik dan tantangan untuk mewujudkan bakat dan kreativitasnya, sehingga dapat mengembangkan ide/pemikirannya dan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

Merujuk dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang " Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Kreativitas Belajar Siswa SMANegeri 4 Baubau.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistic (Sulistyo-Basuki, 2006:110).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi

tentang hal-hal yang berkaitan dengan intensitas komunikasi Keluarga.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan melihat dan mempelajari dokumen-dokumen serta formulir-formulir yang berkaitan dengan intensitas komunikasi keluarga.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis Regresi linear sederhana dan korelasi Product momen.

1. Analisis Regresi sederhana, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh itensitas komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri 4 Baubau.

a. Menentukan persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Ket :

Y = Kreativitas belajar siswa

a = Harga bilangan konstan

b = Harga Koefisien predictor

X = intensitas komunikasi keluarga

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Baubau adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Murhum Kota Baubau. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Baubau Beralamat di Jalan Poros Betoambari No. 73 Kel. Tanganapada Kec. Murhum, yang berdiri pada tahun 1987. Pimpinan sekolah yang bertugas di SMA Negeri 4 Baubau yang Pertama adalah Abdul Rahman ( 1987-1992), Pimpinan Sekolah Menengah (SMA) Negeri 4 Baubau sekarang adalah Drs. Arif Tasila M.Pd.

#### 2. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Status tanah sekolah sepenuhnya milik negara dengan luas tanah seluruhnya yaitu 10,985m<sup>2</sup>, luas bangunan yaitu 542m<sup>2</sup>.

Keadaan Tanah Sekolah SMA Negeri 4 Baubau sebagai berikut :

Status : Milik Negara  
Luas Tanah : 10,985m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 542m<sup>2</sup>

a. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel.

Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 4 Baubau

3. Keadaan Siswa

Jumlah Peserta didik pada Tahun Pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 978 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 10 kelas belajar. Peserta didik pada Program IPA kelas XI 5 kelas belajar, IPA kelas XII 6 kelas belajar. Sedangkan pada Program IPS di kelas XI 5 kelas belajar dan IPS kelas XII ada 6 kelas belajar.

siswa, disebarakan angket kepada 55 responden. Angket yang diberikan terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1. Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 55 responden yang terdiri dalam penelitian ini, skor untuk komunikasi keluarga adalah terdiri dari skor terendah adalah 52, skor tertinggi adalah 75 dan nilai rata-rata di peroleh dari  $\frac{\sum x}{\sum n}$  sehingga menghasilkan 64,69.

**B. Pembahasan**

Kajian utama penelitian ini adalah Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Kreativitas Belajar Siswa. Penelitian ini melihat bagaimana Pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri 4 Baubau.

**2. Kreativitas Belajar Siswa ( Y )**

Kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan

**1. Komunikasi Keluarga**

Komunikasi keluarga mempunyai fungsi untuk meningkatkan hubungan insani (Human relation), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi dalam keluarga, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi dalam keluarga dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup berkeluarga dan bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat. Melalui komunikasi dalam keluarga, juga dapat dibina hubungan yang baik, sehingga dapat menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik diantara anggota keluarga.

Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar

Jenis	Volume
Luas Bangunan	542m <sup>2</sup>
Ruang Kepala sekolah	1 Baik
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Baik
Ruang TU	1 Baik
Ruang Guru	1 Baik
Ruang Kelas	35 Baik
Ruang Lab. IPA	3 Baik
Ruang Lab. Komputer	-
Ruang Perpustakaan	1 rusak ringan
Musholla	1 Baik
Ruang BK	1 Baik
Ruang Osis	-

sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa disebarakan angket kepada 55 responden. Angket yang diberikan terdiri dari 30 butir



pertanyaan dengan menggunakan skala likert, setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1.

Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 55 responden yang diteliti dalam penelitian ini, skor untuk kreativitas belajar siswa adalah terdiri dari skor terendah adalah 65, skor tertinggi adalah 93 dan nilai rata-rata diperoleh dari  $\frac{\sum y}{\sum n}$  sehingga menghasilkan 77,87.

### 3. Analisis pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa.

Untuk melihat pengaruh komunikasi terhadap kreativitas belajar siswa dengan rumus persamaan regresi linear sederhana. Dari hasil analisis didapat nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 58,960, sedangkan nilai ( $b$ ) adalah 0,292.

Dengan demikian, pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana  $Y = 58,960 + 0,292X$

### 4. Korelasi pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi penelitian, didapatkan besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa di SMA Negeri 4 Baubau yaitu  $r_{xy} = 0,269$  artinya bahwa pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa tergolong rendah dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi keluarga dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Sedangkan untuk mempengaruhi besarnya kontribusi variable X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinan yaitu  $r^2 \times 100\%$  hasilnya didapatkan nilai 7,3%. Nilai yang didapat dari hasil koefisien determinan itu dipengaruhi dari hasil komunikasi keluarga artinya bahwa besarnya kontribusi hubungan komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa adalah 7,3% dan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk melihat pengaruh komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa, digunakan rumus analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 58,960 dan nilai ( $b$ ) = 0,292 sehingga digambarkan melalui persamaan regresi linear  $Y = 58,960 + 0,292X$ . Artinya bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu skor komunikasi keluarga maka akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan satu skor kreativitas belajar siswa sebesar 0,292 pada konstanta 58,960.

2. Berdasarkan data yang didapatkan kemudian diolah melalui perhitungan statistic output SPSS dengan menggunakan rumus ( $r$ ) product moment dan diperoleh hasil sebesar 0,269 artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang rendah antara komunikasi keluarga dengan kreativitas belajar siswa sebesar 0,269.

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi atau pengujian hipotesis dilakukan perhitungan t-hitung diperoleh hasil sebesar 2,036, sedangkan t-tabel diperoleh hasil sebesar 1,674. Ternyata diketahui bahwa hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel. Artinya ada pengaruh yang positif antara komunikasi keluarga terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri 4 Baubau.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Mengingat komunikasi keluarga besar pengaruhnya terhadap kreativitas belajar siswa, maka orang tua hendaknya meningkatkan komunikasi yang ada dalam keluarga, khususnya dalam membina keterbukaan dari sesama anggota keluarga dan dukungan keluarga terhadap kebutuhan belajar anak. Keterbukaan dan dukungan keduanya baru masuk dalam kategori rendah

jika keduanya dapat ditingkatkan secara optimal maka kreativitas belajar anak akan meningkat.

2. Bagi siswa hendaknya menyadari segala keterbatasan yang ada dalam keluarganya, sebab tidak semua orang tua mampu mencukupi semua kebutuhan belajar yang dibutuhkan anak. Sebagai seorang anak dituntut untuk lebih membuka diri terhadap orang tua yaitu dengan melakukan komunikasi yang penuh kasih sayang, persahabatan, kerjasama, penghargaan, kejujuran, kepercayaan, dan keterbukaan. Karena hal ini akan membentuk sebuah ketentraman di dalam keluarga, komunikasi yang demikian merupakan suasana yang menggairahkan bagi pertumbuhan kreativitas anak. Dengan demikian orang tua dapat mengerti permasalahan yang di hadapi oleh anaknya dan dapat memberikan solusi untuk pemecahannya.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Munandar, Utama. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Pentunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*. Jakarta : PT. Grasindo. 1999. *Kreativitas dan keberbakatan*. Jakarta : Gramedia.

Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta : PT. Rineka Cipta Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, 1996. *Metode Statiska*. Bandung Penerbit Tarsito  
Wiharjo, Sihadi Darmo. 2001. *Kreativitas*. Jakarta : Grasindo.

## DAFTAR REFERENSI

A. Supratiknya, 1995. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta : PT. Kanisius

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Gordon, Thomas. 1991. *Menjadi Orang Tua Efektif, Petunjuk Terbaru Mendidik Anak Yang Bertanggung Jawab*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Terjemahan Istiwidiyanti. Jakarta : Erlangga.

Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Mulyana, Deddy, 2005. *Nuansa-nuansa Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya